

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIOEKONOMI ORANG
TUA DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
MENGUNAKAN INDEX COMPLEXITY, OUTCOME, AND
NEED**

(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Intan Olifia
2011111220024



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

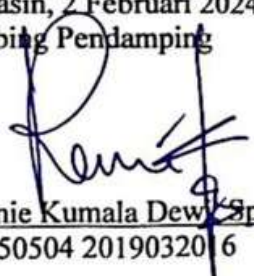
Skripsi oleh Intan Olifia
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 1 Februari 2024
Pembimbing Utama



(Dr. drg. Widodo, M.M., M.Kes)
NIP.19760501 2000121003

Banjarmasin, 2 Februari 2024
Pembimbing Pendamping



(drg. Renie Kumala Dewi Sp.KGA)
NIP.19850504 2019032016

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Intan Olifia
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 19 Februari 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Dr. drg. Widodo, M.M., M.Kes

Anggota (Pembimbing Pendamping)



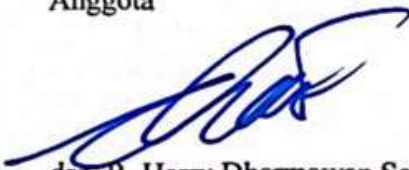
drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA

Anggota



Riky Hamdan, S.K.M., M.Epid.

Anggota



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIOEKONOMI ORANG TUA
DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
MENGUNAKAN INDEX COMPLEXITY, OUTCOME, AND NEED
(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**

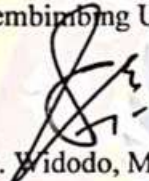
dipersiapkan dan disusun oleh

Intan Olifia

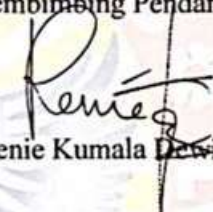
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 19 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Dr. drg. Widodo, M.M., M.Kes

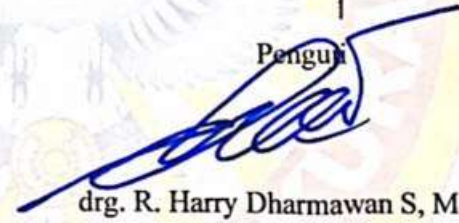
Pembimbing Pendamping


drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA


Penguji


Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Penguji


drg. R. Harry Dharmawan S, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 1 Februari 2024



Intan Olifia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Olifia
NIM : 2011111220024
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIOEKONOMI ORANG TUA DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI MENGGUNAKAN INDEX COMPLEXITY, OUTCOME, AND NEED (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 1 Februari 2024
Yang menyatakan



Intan Olifia

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIOEKONOMI ORANG TUA DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI MENGGUNAKAN INDEX COMPLEXITY, OUTCOME, AND NEED (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)

Prioritas ketiga pada masalah kesehatan gigi dan mulut setelah karies dan penyakit periodontal adalah maloklusi. Maloklusi adalah suatu ketidaksesuaian relasi antara gigi yang berlawanan saat rahang berkontak sehingga terbentuk oklusi yang menyimpang dari keadaan normal. Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 proporsi maloklusi di Kalimantan Selatan usia 15-24 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 14,2%. Maloklusi dapat dirawat dengan perawatan ortodonti. Kebutuhan perawatan ortodonti pada individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya status sosioekonomi orang tua. Kota Banjarmasin adalah kota terbesar di Kalimantan Selatan yang sebagian besar penduduknya berusia remaja. Pada usia remaja kebutuhan perawatan ortodonti meningkat. Namun, data statistik mengenai kebutuhan perawatan ortodonti usia remaja di wilayah perkotaan Banjarmasin saat ini masih belum tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti menggunakan Index ICON.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin berusia 15-18 tahun dengan total 356 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui model studi untuk mengukur kebutuhan perawatan ortodonti menggunakan indeks ICON serta pengisian kuesioner status sosioekonomi. Hasil penelitian menunjukkan status sosioekonomi orang tua siswa SMA/Sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin didapatkan paling banyak pada kategori menengah ke bawah sebesar 39%. Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja berada pada kategori *borderline* dengan rerata nilai 39,77. Kebutuhan perawatan ortodonti menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa remaja laki-laki lebih membutuhkan perawatan ortodonti daripada remaja perempuan. Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$) dengan nilai korelasi sebesar -0,446 yang berarti terdapat korelasi antara status sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti, dimana semakin rendah status sosioekonomi orang tua maka semakin tinggi kebutuhan perawatan ortodontinya. Mayoritas remaja di wilayah perkotaan Banjarmasin memiliki kebutuhan perawatan ortodonti sedang sehingga upaya dan peran aktif orang tua dalam melakukan upaya preventif kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan untuk menekan tingginya kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOECONOMIC STATUS OF PARENTS AND ORTHODONTIC TREATMENT NEED USING ICON INDEX

(A Review on High School Students in Urban Area of Banjarmasin)

The third priority on dental and oral health problems after caries and periodontal disease is malocclusion. Malocclusion is a mismatch of the relationship between opposite teeth when the jaw is in contact so that an occlusion is formed that deviates from the normal state. According to Basic Health Research Data (Riskesdas) in 2013 the proportion of malocclusion in South Kalimantan aged 15-24 years is quite high, which is 14,2%. Malocclusion can be treated with orthodontic treatment. The need of orthodontic treatment in individuals can be influenced by various factors, one of which is the socio-economic status of parents. Banjarmasin City is the largest city in South Kalimantan with the majority of the population is teenagers. In adolescence the need for orthodontic treatment increased. However, the data statistics on the needs of adolescent orthodontic treatment need in the urban area of Banjarmasin is currently not available. The purpose of this study is to determine the relationship between the socioeconomic status of parents and the needs of orthodontic treatment using the ICON Index.

This study used an analytic observational method with a cross-sectional approach. The subject of this study consisted of 365 high school students in urban area of Banjarmasin city aged 15-18 years who were taken using simple random sampling. Data collection was carried out through a study model to measure the need for orthodontic treatment and through filling out socioeconomic questionnaires. The results showed that most of the socioeconomic status of parents of high school students is classified as the lower middle class (39%). The orthodontic treatment need of adolescents have lies in the moderate need category with an average value of 39,77. The need for orthodontic treatment according to gender shows that male need orthodontic treatment more than female. The results of Spearman test show a significance value (p) of 0,000 ($p < 0,005$) with correlation coefficient value -0,446. This suggests that there was a significant relationship between socioeconomic status of parents and orthodontic treatment need. The lower socioeconomic status of parents, the higher the need of orthodontic treatment. The majority of teenagers in urban area of Banjarmasin has a moderate need for orthodontic treatment need so that the active role and efforts of parents in preventive care for dental and oral health are very necessary to reduce the high need for orthodontic treatment in adolescents.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIOEKONOMI ORANG TUA DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI MENGGUNAKAN INDEX COMPLEXITY, OUTCOME, AND NEED (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)

Intan Olifia, Widodo, Renie Kumala Dewi, Riky Hamdani, R. Harry
Dharmawan Setyawardhana

Latar belakang: Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 proporsi maloklusi di Kalimantan Selatan usia 15-24 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 14,2%. Maloklusi dapat dirawat dengan perawatan ortodonti. Kebutuhan perawatan ortodonti pada individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya status sosioekonomi orang tua. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara status sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti menggunakan Indeks ICON. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin berusia 15-18 tahun dengan total 356 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengetahui status sosioekonomi orang tua dan kebutuhan perawatan ortodonti diukur menggunakan indeks ICON melalui model studi. Analisis yang digunakan adalah *Spearman* untuk mengetahui hubungan antara sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti. **Hasil:** Status sosioekonomi orang tua siswa SMA/Sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin didapatkan paling banyak pada kategori menengah ke bawah sebesar 39%. Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja berada pada kategori sedang dengan rerata nilai 39,77. Kebutuhan perawatan ortodonti menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa remaja laki-laki lebih membutuhkan perawatan daripada remaja perempuan. Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$) dengan nilai korelasi sebesar -0,446 yang berarti terdapat korelasi antara status sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti, dimana semakin rendah status sosioekonomi orang tua maka semakin tinggi kebutuhan perawatan ortodontinya. **Kesimpulan:** Maloklusi adalah masalah kesehatan gigi dan mulut yang parah bagi remaja di Kalimantan Selatan terutama kalangan remaja dengan status sosioekonomi rendah.

Kata kunci: Status Sosioekonomi Orang Tua, Kebutuhan Perawatan Ortodonti, *Index of Complexity, Outcome and Need* (ICON), Remaja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOECONOMIC STATUS OF PARENTS AND ORTHODONTIC TREATMENT NEED USING ICON INDEX

(A Review on High School Students in Urban Area of Banjarmasin)

Intan Olifia, Widodo, Renie Kumala Dewi, Riky Hamdani, R. Harry Dharmawan Setyawardhana

Background: According to Riskesdas 2013, the proportion of malocclusion in South Kalimantan aged 15-24 years is quite high, which is 14,2%. Malocclusion can be treated with orthodontic treatment. The need of orthodontic treatment can be influenced by various factors, one of them is socioeconomic status of parents. **Objective:** To determine the relationship between the socioeconomic status of parents and the needs of orthodontic treatment based on ICON. **Methods:** This study used an analytic observational method with a cross-sectional approach. Subject of this study consisted of 365 high school students in urban area of Banjarmasin aged 15-18 years who were taken using simple random sampling. Data collection was carried out through a study model to measure the need for orthodontic treatment and through filling out socioeconomic questionnaire. **Results:** Majority socioeconomic status of parents of high school students is classified as the lower middle class (39%). The orthodontic treatment need of adolescents have lies in the moderate need category with an average value of 39,77. The need for orthodontic treatment according to gender shows that male need orthodontic treatment more than female. The results of Spearman test show a significance value (p) of 0,000 ($p < 0,005$) with correlation coefficient value - 0,446. This suggests that there was a significant relationship between socioeconomic status of parents and orthodontic treatment need. The lower socioeconomic status of parents, the higher the need of orthodontic treatment. **Conclusion:** Malocclusion is a severe oral health problem for South Kalimantan adolescents and among adolescents with low economic status.

Keywords: *Socioeconomic Status of Parents, Orthodontic Treatment Need, Index of Complexity, Outcome and Need (ICON), Teenager*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Status Sosioekonomi Orang Tua dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti menggunakan *Index Complexity, Outcome, and Need* (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin)**" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi drg. H. Isnur Hatta, M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian

Kedua dosen pembimbing yaitu Dr. drg. Widodo, M.M., M.Kes dan drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu, Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid dan drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Semua dosen dan staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua tersayang, M. Supian Noor dan Siti Nur Maulidiah dengan segala pengorbanan yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, serta kesabaran yang luar biasa.

Kedua adik penulis, yang selalu sabar dan mendoakan yaitu Ahmad Najwah dan Atika Nur Laila serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa turut mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rekan penelitian serta teman-teman PSKG Angkatan 2020 yang ikut memberikan masukan dan membantu proses penelitian. Seluruh anggota keluarga aeskero dan teman-teman yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama dibidang Kedokteran Gigi.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| RINGKASAN | vii |
| <i>SUMMARY</i> | viii |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Oklusi | 6 |
| 2.1.1 Oklusi Normal | 6 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.1.2 | Oklusi Ideal..... | 7 |
| 2.2 | Maloklusi..... | 7 |
| 2.2.1 | Definisi Maloklusi | 7 |
| 2.2.2 | Etiologi Maloklusi | 8 |
| 2.2.3 | Klasifikasi Maloklusi..... | 10 |
| 2.2.4 | Dampak Maloklusi..... | 13 |
| 2.3 | Indeks Maloklusi | 13 |
| 2.3.1 | <i>Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)</i> | 14 |
| 2.3.2 | <i>Peer Assessment Rating Index (PAR)</i> | 15 |
| 2.3.3 | <i>Index Complexity, Outcome, and Need (ICON)</i> | 18 |
| 2.4 | Ortodonti..... | 22 |
| 2.4.1 | Definisi Ortodonti..... | 22 |
| 2.4.2 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Perawatan Ortodonti..... | 23 |
| 2.5 | Status Sosioekonomi | 27 |
| 2.5.1 | Definisi Status Sosioekonomi..... | 27 |
| 2.5.2 | Indikator Status Sosioekonomi | 27 |
| 2.5.3 | Instrumen Sosioekonomi | 30 |
| 2.6 | Kerangka Teori | 32 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | | |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 35 |
| 3.2 | Hipotesis | 35 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | | |
| 4.1 | Rancangan Penelitian | 36 |
| 4.2 | Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 4.2.1 | Populasi..... | 36 |
| 4.2.2 | Teknik Pengambilan Sampel | 37 |
| 4.2.3 | Besar Sampel (<i>Sample Size</i>) | 37 |
| 4.3 | Variabel Penelitian | 38 |
| 4.3.1 | Variabel Bebas..... | 38 |
| 4.3.2 | Variabel Terikat..... | 38 |

| | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 4.3.3 | Variabel Terkendali | 38 |
| 4.3.4 | Definisi Operasional | 39 |
| 4.4 | Alat Penelitian | 41 |
| 4.5 | Bahan Penelitian | 42 |
| 4.6 | Tempat dan Waktu Penelitian | 42 |
| 4.6.1 | Tempat Penelitian | 42 |
| 4.6.2 | Waktu Penelitian..... | 42 |
| 4.7 | Prosedur Penelitian..... | 42 |
| 4.7.1 | Tahap Perizinan | 42 |
| 4.7.2 | Tahap Pelaksanaan..... | 43 |
| 4.8 | Alur Penelitian..... | 44 |
| 4.9 | Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data..... | 44 |
| 4.10 | Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 45 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN | | |
| 5.1 | Karakteristik Responden..... | 46 |
| 5.2 | Status Sosioekonomi Orang Tua | 47 |
| 5.3 | Kebutuhan Perawatan Ortodonti | 48 |
| 5.4 | Hubungan antara Status Sosioekonomi Orang Tua dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti..... | 51 |
| BAB 6 PEMBAHASAN | | |
| 6.1 | Status Sosioekonomi Orang Tua | 53 |
| 6.2 | Kebutuhan Perawatan Ortodonti | 55 |
| 6.3 | Hubungan Status Sosioekonomi Orang Tua dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti..... | 58 |
| BAB 7 KESIMPULAN | | |
| 7.1 | Kesimpulan..... | 62 |
| 7.2 | Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|--|
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| DAI | : <i>Dental Aesthetic Index</i> |
| ICON | : <i>Index Complexity, Outcome, and Need</i> |
| IOTN | : <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i> |
| PAR | : <i>Peer Assessment Rating Index</i> |
| RISKESDAS | : Riset Kesehatan Dasar |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| SMK | : Sekolah Menengah Kejuruan |
| WHO | : <i>World Oral Health Organization</i> |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Metode Pengukuran ICON dan komponennya..... | 22 |
| 2.2 Penilaian Kebutuhan Perawatan dan Skor ICON..... | 22 |
| 2.3 <i>Kuppuswamy's Socioeconomic Scale</i> | 30 |
| 2.4 Skala Status Sosiekonomi..... | 31 |
| 4.1 Definisi Operasional | 39 |
| 4.2 Tempat Penelitian SMA/Sederajat di wilayah perkotaan Banjarmasin.... | 42 |
| 5.1 Distribusi rata-rata nilai ICON per komponen dan secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin..... | 49 |
| 5.2 Distribusi rata-rata nilai ICON per komponen dan secara keseluruhan berdasarkan usia pada siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin..... | 49 |
| 5.3 Distribusi rata-rata nilai ICON per komponen dan secara keseluruhan berdasarkan status sosioekonomi orang tua pada siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin..... | 50 |
| 5.4 Hubungan antara status sosioekonomi orang tua dengan kebutuhan perawatan ortodonti siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Maloklusi Angle Klas I..... | 11 |
| 2.2 Maloklusi Angle Klas II..... | 12 |
| 2.3 Maloklusi Angle Klas III | 12 |
| 2.4 Skala fotografi <i>Aesthetic Component</i> (AC). | 19 |
| 2.5 <i>Crowding</i> dan Diastema..... | 20 |
| 2.6 Relasi Vertikal Anterior..... | 21 |
| 2.7 Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti menggunakan <i>Index Complexity, Outcome, and Need</i> (ICON) pada Siswa SMA di Wilayah Perkotaan Banjarmasin | 32 |
| 3.1 Skema Kerangka Konsep Hubungan antara Status Sosioekonomi Orang Tua dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti menggunakan <i>Index Complexity, Outcome, and Need</i> (ICON) pada Siswa SMA di wilayah perkotaan Banjarmasin..... | 35 |
| 5.1 Diagram persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin... | 46 |
| 5.2 Diagram persentase karakteristik responden berdasarkan usia..... | 47 |
| 5.3 Distribusi frekuensi status sosioekonomi orang tua siswa SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Banjarmasin..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya
3. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
4. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Lembar Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)
7. Lembar Pernyataan Persetujuan
8. Lembar Pemeriksaan ICON
9. Lembar Odontogram
10. Lembar Kuesioner
11. Lembar Kisi-Kisi Kuesioner
12. Hasil Analisis Data
13. Dokumentasi Penelitian